



WACANA PENGAWASAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA PADA KONTEN MEDIA DIGITAL

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama : Mawar Meini Surentu
NIM : 1610411033



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

2020

*Skripsi Ini Dipersembahkan untuk Mama, Papa, Kakak, dan Morrish Puyo yang
Selalu Mendukung serta Memberi Semangat dalam Penyusunan Skripsi Ini.*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mawar Meini Surentu
NRP : 1610411033
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 18 Juli 2020

Yang menyatakan,



Mawar Meini Surentu

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Mawar Meini Surentu

N I M : 1610411033

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik

Judul Skripsi : WACANA PENGAWASAN KOMISI PENYIARAN
INDONESIA PADA KONTEN MEDIA DIGITAL

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing Utama



Dr. Kusumajanti, M.Si

Pembimbing Pendamping



Dian Tri Hapsari, M.Si

Ketua Program Studi



Intan Putri Cahyani, M.I.Kom

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 18 Juli 2020

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawar Meini Surentu
NRP : 1610411033
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**WACANA PENGAWASAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA
PADA KONTEN MEDIA DIGITAL**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya :

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 18 Juli 2020

Yang menyatakan,



Mawar Meini Surentu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Wacana Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia pada Konten Media Digital”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik, FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada :

- 1) Seluruh keluarga, Mama, Papa, Kakak, serta Morrish Puyo yang selalu mendoakan dan memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 2) Dr. Kusumajanti, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 penulis yang telah memberikan waktunya dan membimbing serta memberikan kritik dan saran bagi penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
- 3) Dian Tri Hapsari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 penulis yang telah meluangkan waktu serta memberi bimbingan, kritik, dan sarannya terhadap penulisan dan penyusunan skripsi ini.
- 4) Dr. R. Dudy Heryadi, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang mendukung serta memfasilitasi mahasiswa melalui kebijakan-kebijakannya.
- 5) Intan Putri Cahyani, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

- 6) Rut Rismanta Silalahi, S.Sos., M.Si selaku Dosen Ilmu Komunikasi sekaligus Moderator dalam Webinar Fivesionary 2020 yang membantu penulis menyampaikan pertanyaan kepada narasumber acara sebagai salah satu informan dalam skripsi penulis.
- 7) Seluruh Jajaran Dekanat, Dosen, serta *staff* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jakarta yang telah membantu mahasiswa/i yang sempat mengalami kesusahan dalam menjalani proses penyusunan skripsi.
- 8) Komisi Penyiaran Indonesia dan Kementerian Komunikasi dan Informatika, selaku lembaga yang penulis pilih sebagai objek penelitian dari skripsi ini.
- 9) Teman-teman Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik 2016, terutama Arshinta, Ivan, Syania, dan Chyntia yang menjadi teman penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
- 10) Teman-teman lainnya yaitu Qhori, Kak Dicho, Nadiya dan Adik, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu terima kasih telah memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pembaca. Mohon maaf apabila ada kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran positif yang membangun agar karya tulis selanjutnya dapat lebih baik lagi.

Jakarta, 18 Juli 2020



Mawar Meini Surentu

WACANA PENGAWASAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA PADA KONTEN MEDIA DIGITAL

MAWAR MEINI SURENTU

ABSTRAK

Berawal dari Komisi Penyiaran Indonesia yang ingin segera mengawasi isi konten pada media digital. Penelitian ini membahas tentang alasan Komisi Penyiaran Indonesia yang ingin diikutsertakan dalam pengawasan isi konten pada media digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alasan dari wacana pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia pada konten media digital, serta mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terkait wacana yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia. Teori penelitian yang digunakan adalah Teori Hegemoni Media. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan video yang berisi pernyataan dari Komisi Penyiaran Indonesia serta Kementerian Komunikasi dan Informatika, wawancara dilakukan pada beberapa pengguna media digital untuk mengetahui pendapat masyarakat terkait wacana ini. Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi video yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Komisi Penyiaran Indonesia memiliki langkah strategi baru untuk ikut mengawasi isi konten pada media digital. Selain itu, Komisi Penyiaran Indonesia juga mendapatkan dorongan dari lembaga-lembaga penyiaran di Indonesia, hal yang diinginkan adalah tidak hanya pengawasan pada televisi dan radio, melainkan pengawasan juga dilakukan pada media digital yang sifatnya jauh lebih bebas diakses kapanpun dan dimanapun. Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia pada konten media digital yang akan dilakukan belum terlihat jelas bagaimana pengaturannya, alasannya karena pengaturan tersebut masih dalam tahap diskusi. Menurut hasil wawancara dengan beberapa pengguna media digital menunjukkan adanya pro dan kontra di dalam masyarakat. Masyarakat yang menyetujui adanya pengawasan ini berpendapat bahwa perlunya pengawasan yang lebih terhadap media digital, sedangkan masyarakat yang tidak menyetujui pengawasan ini dikarenakan Komisi Penyiaran Indonesia akan membatasi kreativitas dari para pembuat konten di media digital, serta adanya pengaturan keamanan yang tersedia di media digital sudah cukup bagi pengguna media sebagai bentuk pengawasan. Saat ini pengawasan pada media digital masih menjadi sebuah tanggung jawab bagi Kementerian Komunikasi dan Informatika. Oleh sebab itu, Komisi Penyiaran Indonesia belum diperlukan untuk mengawasi isi konten pada media digital.

Kata Kunci: Hegemoni Media, Komisi Penyiaran Indonesia, Media Digital, Wacana Pengawasan

SURVEILLANCE DISCOURSE OF INDONESIAN BROADCASTING COMMISSION ON DIGITAL MEDIA CONTENT

MAWAR MEINI SURENTU

ABSTRACT

Starting from the Indonesian Broadcasting Commission who wants to immediately oversee the contents of content on digital media. This study discusses the reasons for the Indonesian Broadcasting Commission who wants to be included in the supervision of the contents of content on digital media. This study aims to describe the reasons of the Indonesian Broadcasting Commission's surveillance discourse on digital media content, and find out how the community's response is related to the discourse carried out by the Indonesian Broadcasting Commission. The research theory used is Media Hegemony Theory. The research approach used in this study is a qualitative approach to the case study method. Data collection techniques used in this study were observation and interviews. Observations were made by collecting videos containing statements from the Indonesian Broadcasting Commission and the Ministry of Communication and Information. Interviews were conducted on a number of digital media users to find out public opinion regarding this discourse. The results of the research obtained through video observations that have been made show that the Indonesian Broadcasting Commission has a new strategic step to participate in overseeing the contents of content on digital media. In addition, the Indonesian Broadcasting Commission also received encouragement from broadcasting institutions in Indonesia, what is desirable is not only supervision of television and radio, but also surveillance is carried out on digital media which is far more freely accessed anytime and anywhere. The supervision of the Indonesian Broadcasting Commission on digital media content to be carried out is not yet clear how the arrangement is, the reason is because the regulation is still in the discussion stage. According to interviews with several digital media users, there are pros and cons in the community. People who approve this supervision are of the opinion that the need for more supervision of digital media, while people who do not approve of this supervision because the Indonesian Broadcasting Commission will limit the creativity of content creators in digital media, as well as the security arrangements available in digital media are sufficient for media users as a form of surveillance. At present supervision of digital media is still a responsibility of the Ministry of Communication and Information. Therefore, the Indonesian Broadcasting Commission is not yet required to oversee the contents of content on digital media.

Keywords: *Media Hegemony, Indonesian Broadcasting Commission, Digital Media , Surveillance Discourse*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSEMBAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Signifikansi Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Manfaat Akademis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Konsep Penelitian.....	15
2.2.1 Wacana Pengawasan.....	15
2.2.2 Konten Media Digital	17
2.3 Teori Penelitian	17
2.3.1 Teori Hegemoni.....	17
2.4 Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN.....	22

3.1 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.2 Penentuan Informan.....	24
3.3 Teknik Analisis Data	24
3.4 Teknik Keabsahan Data.....	25
3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian	27
BAB IV	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	28
4.1.1 Profil Komisi Penyiaran Indonesia	28
4.1.1.1 Struktur Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia	30
4.1.1.2 Visi dan Misi Komisi Penyiaran Indonesia.....	30
4.1.1.3 Wewenang, Tugas, dan Kewajiban Komisi Penyiaran Indonesia	31
4.1.2 Profil Kementerian Komunikasi dan Informatika.....	32
4.1.2.1 Struktur Organisasi Kementerian Komunikasi dan Informatika	33
4.1.2.2 Visi dan Misi Kementerian Komunikasi dan Informatika	35
4.1.3 Unit Analisis.....	36
4.2 Hasil Penelitian	37
4.2.1 Terbentuknya Wacana Komisi Penyiaran Indonesia dalam Mengawasi Konten pada Media Digital	40
4.2.2 Alasan Komisi Penyiaran Indonesia ingin Mengawasi Konten pada Media Digital.....	43
4.2.3 Pendapat Masyarakat terkait Wacana Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia pada Konten Media Digital.....	46
4.2.4 Bentuk Pengawasan Media Digital yang Mungkin Dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia	64
4.2.5 Komentar dari Kementerian Komunikasi dan Informatika terkait Wacana Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia pada Konten Media Digital.....	69
4.3 Pembahasan	72
BAB V.....	81
KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	viii
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2 Proses Konstruksi Studi Kasus	25
Tabel 3 Jadwal Penelitian	27
Tabel 4 Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia	29
Tabel 5 Struktur Organisasi Kemkominfo.....	34
Tabel 6 Terbentuknya Wacana Komisi Penyiaran Indonesia dalam Mengawasi Konten pada Media Digital.....	42
Tabel 7 Alasan KPI Ingin Mengawasi Konten pada Media Digital	45
Tabel 8 Pendapat Masyarakat terkait Wacana Pengawasan KPI pada Konten Media Digital	57
Tabel 9 Bentuk Pengawasan Media Digital yang Mungkin Dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia	66
Tabel 10 Komentar Kementerian Komunikasi dan Informatika terkait Wacana Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia pada Konten Media Digital	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Waktu yang Dhabiskan untuk Menggunakan Media di Indonesia	2
Gambar 2 Platform Media Teraktif di Indonesia	2
Gambar 3 Pernyataan KPI Berharap akan Revisi UU Penyiaran	4
Gambar 4 Pernyataan KPI akan Melakukan Koordinasi dengan Kemkominfo	5
Gambar 5 Petisi #KPIJanganUrusinNetflix di Change.org	5
Gambar 6 Jawaban KPI atas Petisi #KPIJanganUrusinNetflix	6
Gambar 7 Alur Kerangka Berpikir	21
Gambar 8 Logo Komisi Penyiaran Indonesia	29
Gambar 9 Struktur Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia	30
Gambar 10 Logo Kementerian Komunikasi dan Informatika	32
Gambar 11 Pernyataan Dukungan Tasya Farasya terhadap KPI di berita online	47
Gambar 12 Pernyataan Netral Aulion terhadap Rencana Pengawasan KPI pada Konten Media Digital.....	55
Gambar 13 Pernyataan KPI bukan Lembaga yang Melakukan Penyensoran Tayangan	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Transkrip Video Observasi Yuliandre Darwis.....	A1
	Transkrip Video Observasi Nuning Rodiyah	A2
	Transkrip Video Observasi Rudiantara	A3
	Transkrip Pernyataan Tasya Farasya	A4
	Transkrip Wawancara Yuli Shilvia	A5
	Transkrip Wawancara Sudarinah	A6
	Transkrip Wawancara Retno Anggoro	A7
	Transkrip Wawancara Adik Prastian	A8
	Transkrip Wawancara Nadiya Ayu	A9
	Transkrip Wawancara Muhammad Rievta	A10
	Transkrip Wawancara Chyntia Sucyati	A11
	Transkrip Wawancara Ardhi Ridwansyah	A12
	Transkrip Wawancara Aulion dan Rut Rismanta	A13
Lampiran B	Form A2	B1
	Form A5	B2
Lampiran C	Hasil Cek Turnitin	C1
	Thumbnail Video Observasi	C2